

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) pada Ny.M dengan Tuberkulosis yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi tertahan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Ny.M yang berusia 65 tahun, klien datang kerumah sakit dengan keluhan sesak, batuk namun sulit untuk mengeluarkan dahak, suara pernapasan klien terdengar ronkhi, frekuensi pernapasan 24x/menit.
2. Pelaksanaan penerapan terapi ACBT kepada Ny. M sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan memperhatikan kondisi klien selama terapi.
3. Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 3 hari, dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan, batuk efektif meningkat ditandai klien mampu batuk mengeluarkan dahak, dispnea menurun ditandai produksi sputum menurun, suara pernapasan klien vesikuler, frekuensi napas membaik 20x/menit.
4. Dari hasil analisis penelitian ini bahwa penerapan ACBT pada lansia penderita tuberkulosis dapat mengatasi sekresi yang tertahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan *Active Cycle Breathing Technique* (ACBT) yang mengalami obstruksi jalan napas akibat tuberkulosis dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh melalui pengalaman penelitian ini, khususnya dalam penerapan ACBT pada pasien tuberkulosis, sehingga dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan secara profesional di masa mendatang.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Bagi rumah sakit, diharapkan dapat mendukung penerapan ACBT sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien tuberkulosis dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya mempertahankan kepatenan jalan napas pada pasien tuberkulosis serta berperan aktif dalam penerapan ACBT secara rutin dan mandiri di rumah dengan pendampingan tenaga kesehatan, guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi.